

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam menghadapi tingkat persaingan yang ketat di dunia bisnis saat ini, setiap perusahaan harus dapat mengolah bisnis dengan baik. Persaingan yang ketat ini memotivasi setiap perusahaan untuk menghasilkan produk yang terbaik. Konsumen akan memilih produk dan harga yang terbaik sesuai dengan kemampuan konsumen.

Sehubungan dengan perkembangan perusahaan, maka makin kompleks pula masalah yang dihadapi oleh para usaha dalam mengelola perusahaannya, oleh karena itu diperlukan adanya suatu perencanaan dan pengendalian terhadap kegiatan yang harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian manajer perusahaan dituntut berupaya sebaik-baiknya agar pelaksanaan seluruh kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Kondisi perekonomian Indonesia yang masih belum pulih sepenuhnya akibat krisis ekonomi yang terjadi beberapa tahun lalu, membawa dampak negatif terhadap perkembangan dunia bisnis di tanah air. Banyak perusahaan yang gulung tikar dan mengakibatkan banyaknya tingkat pengangguran. Daya beli konsumen pun menurun karena banyaknya pengangguran tersebut.

Untuk dapat bersaing dalam pangsa pasar, maka produsen harus dapat mengambil alternatif tindakan yang dapat mempertahankan kualitas produknya melalui pengendalian kualitas. Pengendalian kualitas harus menjadi prioritas utama bagi setiap perusahaan untuk memuaskan konsumen.

Kemajuan perekonomian dan perkembangan perusahaan ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah permintaan terhadap produk dan jasa. Dengan semakin banyaknya perusahaan baru tersebut, semakin ketat pula persaingan yang terjadi di antara perusahaan yang ada ditambah lagi dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat yang bervariasi terhadap jenis-jenis produk.

Selain hal tersebut di atas, untuk dapat bersaing dalam pangsa pasar, maka produsen harus dapat mengambil alternatif-alternatif tindakan. Salah satu alternatif tindakan yang dapat di ambil yaitu dengan cara melaksanakan pengendalian kualitas produk yang dihasilkan. Pengendalian kualitas harus menjadi prioritas utama bagi setiap perusahaan untuk memuaskan konsumen juga masyarakat.

Proses produksi di dalam suatu perusahaan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting. Apabila kegiatan produksi dalam suatu perusahaan terhenti, maka kegiatan dalam perusahaan tersebut akan ikut terhenti pula.

Perusahaan dihadapkan pada bagaimana mengelola kegiatan proses produksi berjalan lancar dan sesuai dengan sasaran dan tujuan perusahaan.

Proses produksi yang diharapkan oleh perusahaan adalah proses produksi yang terencana, terkendali, terkoordinir dengan baik, sehingga apa yang menjadi sasaran dan tujuan perusahaan bisa tercapai.

Berkaitan dengan proses produksi, tentunya dibutuhkan sistem pengendalian kualitas yang baik bagi setiap perusahaan, yang nantinya dapat meningkatkan kualitas produk, menekan jumlah cacat produk, meningkatkan tanggung jawab bersama yang secara tidak langsung dapat menjaga reputasi (nama baik) perusahaan.

Tujuan dari pengendalian kualitas yaitu untuk mendapat kualitas hasil produksi, apakah barang yang dihasilkan telah sesuai dengan standar yang telah diterapkan sebelumnya. Apakah tidak sesuai, maka yang dilakukan pemeriksaan sekaligus tindakan-tindakan perbaikan terhadap kesalahan yang terjadi, agar tidak terulang pada proses selanjutnya. Oleh sebab itu dalam proses produksi perlu adanya manajemen yang tepat yaitu manajemen produksi. Hal ini diterapkan secara terus menerus mulai dari tahap perencanaan sampai tahap pengendalian. Dengan demikian produsen mampu menghasilkan produk yang berkualitas baik, yang bisa diterima dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga akan berdampak pula terhadap penjualan yang akhirnya meningkatkan laba perusahaan.

Demikian juga halnya dengan PT Agronesia yang dalam upaya untuk meningkatkan pengendalian kualitas serta mengembangkan produknya. Melihat pentingnya pelaksanaan pengendalian kualitas pada proses produksi, maka Penulis tertarik untuk mengambil judul **“Tinjauan Pelaksanaan Pengendalian Kualitas Proses Produksi Pada PT. Agronesia (Bandoengsche Melk Centrale) Sektor Air Minum Dalam Kemasan”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Perusahaan menjalankan usahanya memerlukan pengendalian kualitas yang sangat penting untuk dapat mengurangi kegagalan produk yang dihasilkan. Kualitas yang baik akan diperoleh dengan melakukan pengendalian kualitas, mulai dari pembelian bahan baku dan penerimaan bahan sampai dengan produk akhir.

Sehingga dalam pengendalian kualitas segala aktivitas di jaga dan diarahkan agar kualitas produk yang mungkin saja tetap terjadi dan tidak dapat dihindarkan. Oleh karena itu disini terlihat bahwa pengendalian kualitas hanya merupakan suatu cara untuk mengurangi kerusakan yang terjadi.

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengendalian kualitas proses produksi pada PT. Agronesia (BMC/Sektor AMDK)?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan atau kendala pada proses produksi di PT. Agronesia (BMC/Sektor AMDK)?
3. Tindakan apa saja yang dilakukan untuk mengatasi faktor yang menjadi penyebab hambatan atau kendala pada proses produksi di PT. Agronesia (BMC/Sektor AMDK)?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dan tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk memperoleh data-data dan informasi mengenai pengendalian kualitas pada proses produksi, serta sebagai bahan penyusunan Laporan Tugas Akhir dalam

rangka memenuhi persyaratan ujian Diploma Tiga Fakultas Bisnis dan Manajemen, Jurusan Manajemen Universitas Widyatama.

Sedangkan tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengendalian kualitas pada proses produksi PT. Agronesia.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan atau kendala pada proses produksi di PT. Agronesia.
3. Untuk mengetahui Tindakan apa saja yang dilakukan untuk mengatasi faktor penyebab kendala tersebut.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat diperoleh informasi yang bermanfaat bagi :

1. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan bagi penulis mengenai pelaksanaan proses pengendalian kualitas produksi, serta untuk membandingkan antara pengetahuan secara teori dengan kenyataan di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Dari penelitian ini diharapkan akan didapat suatu masukan bagi perusahaan sebagai bahan informasi untuk lebih menyadari pentingnya pengendalian kualitas, sehingga dapat mengurangi tingkat kegagalan produk yang dihasilkan.

3. Bagi pihak yang berkepentingan

Sebagai bahan masukan bagi para pembaca guna dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

#### **1.5 Metodologi Tugas Akhir**

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis memperoleh data serta informasi lainnya dengan menempuh teknik dan pengumpulan data yaitu dengan menempuh metode deskriptif.

Dalam melaksanakan penelitian deskriptif ini, maka langkah-langkah

yang penulis lakukan antara lain menggunakan metodologi:

**a. Metode Pendekatan**

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan, yaitu metode pendekatan kualitatif.

Metode Pendekatan Kualitatif adalah metode pendekatan yang ditujukan untuk menghasilkan teori yang berasal dari data.

**b. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati langsung dilapangan, data yang diperoleh dari semua kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh karyawan.

2. Teknik wawancara

Teknik wawancara adalah teknik komunikasi langsung antara peneliti dan sampel. Data yang diperoleh dengan teknik ini adalah tata cara peningkatan pengendalian kualitas pada proses produksi.

3. Teknik Dokumentasi atau Studi Pustaka

Teknik Dokumentasi adalah cara pengambilan data dengan cara mengambil gambar, sedangkan studi pustaka adalah penelitian yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian.

4. Kuisisioner

Yaitu wawancara langsung untuk memperoleh data melalui alat perantara, berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam lembar pertanyaan dan harus dijawab oleh responden.

**1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penulis melakukan penelitian dan memperoleh informasi atau data yang diperlukan di PT. Agronesia yang berlokasi di JL. Tangkuban Perahu No. 133-135 Lembang Jawa Barat. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada tanggal 21 Mei s/d 23 Juni 2007.